

## IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DI TPQ MUSHOLA AL – FATAH DESA RESAPOMBO

Lutvia Dian Wulan Cahyani<sup>1</sup>, Yuniar Alam<sup>2</sup>, Badrul Munir<sup>3</sup>, Arista Alfiana<sup>4</sup>,  
Rahmi Desi Ratnasari<sup>5</sup>, Arina Izzati<sup>6</sup>, Rian Ardiansyah<sup>7</sup>, Firnando Ferdiansyah<sup>8</sup>,  
Alifiya Febryanto Zuhri Nurdin<sup>9</sup>, Layin Absor<sup>10</sup>, Asyifatu Sa'adah<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

e-mail: lutviadian123@gmail.com<sup>1</sup>, yuniar.alam08@gmail.com<sup>2</sup>, munirbadrul935@gmail.com<sup>3</sup>,  
aristaalfiana22@gmail.com<sup>4</sup>, rahmidesiratnasari@gmail.com<sup>5</sup>, arinazatizati@gmail.com<sup>6</sup>,  
rianard597@gmail.com<sup>7</sup>, nandospeed79@gmail.com<sup>8</sup>, alifn0726@gmail.com<sup>9</sup>, Layinabsor919@gmail.com<sup>10</sup>,  
asyifatusaadah@gmail.com<sup>11</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan taman pendidikan Al- Quran sejak dini dimana kurangnya pemahaman agama yang diperoleh dari lingkungan sekitar dan kedua orangtua. Metode yang digunakan Metode penelitian survey melibatkan tokoh agama dan beberapa masyarakat sekitar guna mendapatkan hasil yang akurat. Dengan cara door to door ke masyarakat sekaligus penyampaian program yang akan dilaksanakan. hasil dari Analisa SWOT TPQ Mushola Al – Fatah adalah kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dikarenakan minimnya agama islam yang mereka dapat. Mayoritas muallaf yang menjadikan kurangnya pemahaman agama serta kurangnya guru agama islam yang mengarahkan dan membimbing masyarakat muallaf.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Generasi Muda , Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

### Abstract

The aim of this research is to develop an Al-Quran education park from an early age where there is a lack of religious understanding obtained from the surrounding environment and parents. The method used is the survey research method involving religious leaders and several local communities in order to obtain accurate results. By going door to door to the community as well as delivering the program that will be implemented. The result of the SWOT Analysis of TPQ Al - Fatah Mushola is the lack of support from the surrounding community due to the lack of Islamic religion they receive. The majority of converts cause a lack of understanding of religion and a lack of Islamic religious teachers who direct and guide the convert community.

**Keywords:** Empowerment, Young Generation, Empowerment of the Al-Quran Education Park (TPQ)

### PENDAHULUAN

Anak adalah anugrah yang diberikan Allah SWT. Yang harus dijaga dengan baik dan terus menerus dengan memberinya pendidikan yang baik dan benar. Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami al-Qur'an kegiatan ini sangat perlu untuk diterapkan bagi anak-anak. Sejak dini diajarkan untuk membaca al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca al-Qur'an. Sehingga menghasilkan generasi Qur'ani.

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non-formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-Qur'an sejak usia dini, beserta memahami dasar-dasar agama islam pada usia PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi (Srijatun, 2017). Taman pendidikan al-Qur'an memiliki misi yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan karakter qur'ani, yaitugenerasi yang kehidupannya mencintai al- Qur'an bukan hanya sebagai bacaan, akan tetapi mengamalkannya dalam pandangan dan tuntunan hidupnya sehari-hari. Selain itu, Taman Pendidikan al-Qur'an bertujuan untuk memberikan wawasan dan bekal dasar bagi anak didik agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid serta menanamkan nilai-nilai keislaman, dan keagamaan bagi peserta didik.

## METODE

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian " implementasi pemberdayaan taman pendidikan al-quran (tpq) di tpq mushola al – fatah desa resapombo" adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Survey  
Metode penelitian survey ini adalah penelitian ini dilakukan dengan melibatkan tokoh agama dan beberapa masyarakat sekitar guna mendapatkan hasil yang akurat. Dengan cara *door to door* ke masyarakat sekaligus penyampaian program yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian Sejarah  
Penelitian sejarah ini berkaitan dengan analisis secara logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Sumber datanya beragam, mulai dari orang atau informan yang terlibat langsung dalam kejadian di masa lalu tersebut hingga dokumentasi yang berkenaan dengan kejadian tersebut.
3. Menggunakan pendekatan (*bottom up*) .  
Latar belakang minimnya ilmu agama yang ada metode pendekatan dapat mengenal anak anak lebih dekat dan lebih memahami apa yang di butuhkan oleh mereka. Menggunakan analisis SWOT yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman).
4. Metoda analisa SWOT  
Bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna utuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi utk memper-tahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan ilmu agama islam di desa resapombo yang kurangnya pemahaman tentang agama islam. Dimana mayoritas agama yang ada di desa resapombo sangat beragam. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan generasi muda yaitu anak anak menjadi memahami agam islam dan toleransi yang tinggi. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pemberdayaan taman pendidikan Al-Quran (TPQ).

Analisa SWOT TPQ Mushola Al – Fatah, yaitu menganalisa *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman) TPQ Mushola Al – Fatah.

- 1) *Strengths* (kekuatan)  
Kekuatan yang dimiliki oleh TPQ Mushola Al – Fatah adalah sebagai berikut :
  - a. Guru alumni dari pesantren
  - b. Guru terlatih dan berpengalaman
- 2) *Weaknesses* (kelemahan)
  - a. Kuantitas guru kurang memadai
  - b. Metode menggunakan Qiraati
  - c. Guru tidak mendapat syahadah dari pengarang Qiraati
  - d. Buku terbatas
  - e. Sarana dan prasarana belum memadai
  - f. sarana prasarana yang kurang
  - g. kurangnya kesadaran
- 3) *Opportunity* (peluang) dukungan dari wali murid dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pembelajaran TPQ sejak dini.
- 4) *Threat* (ancaman)
  - a. Pengaruh budaya sekitar yang kurang sesuai dengan ajaran islam.
  - b. Lingkungan yang jurang mendukung

Hasil dari Analisa SWOT TPQ Mushola Al – Fatah adalah kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dikarenakan minimnya agama islam yang mereka dapat. Mayoritas muallaf yang menjadikan kurangnya pemahaman agama serta kurangnya guru agama islam yang mengarahkan dan membimbing masyarakat muallat.

**SIMPULAN**

Adanya TPQ musholla al fatah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait ilmu agama islam dan sedikit demi sedikit menyadarkan masyarakat untuk bergotong royong menjunjung ilmu agama islam. Agar generasi muda saat ini mendapatkan ilmu agama yang baik dan benar.

**SARAN**

1. TPQ Mushola Al – Fatah segera berkoordinasi dengan Masjid yang ber-ada di dekat lingkungannya. Dengan demikian tempat menjadi lebih luas, sekaligus masjid menjadi pusat aktivitas agama di lingkungan.
2. Selalu berupaya melakukan pendekatan terhadap warga untuk sadar memberikan pendidikan mengaji untuk anak-anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Armai Arif, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- B.Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 7.
- Syaiful sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006).
- Wayan Nurkencana, Evaluasi pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Budiyanto, H. (1995). Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM.
- Gafur, A. (2013). Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Dalam Perspektif Multiple Intelligences. Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 5(1). <https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2232>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 160–175.
- Pransiska, T. (2015). Fenomena Konstruktivistik dalam Metode al-Barqy dalam Pembelajaran al-Qur'an: Perspektif Psikolinguistik. Hikmah Journal of Islamic Studies, 11(2), 31–46.